

ABSTRAKSI

MASJID

SEBAGAI WADAH KEGIATAN IBADAH DAN MUAMALAH DI ISLAMIC CENTRE SEMARANG

Masjid merupakan pusat kegiatan umat Islam yaitu : dalam rangka menjalankan kewajiban terhadap Allah (Sistem Ibadah), maupun dalam rangka menjalankan kewajiban terhadap sesamanya (Sistem Muamalah). kegiatan ibadah yang paling utama didalam masjid adalah shalat. Shalat mempunyai tata ibadah yang sudah tertentu untuk dapat memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu agar tata shalat tersebut dapat berlangsung dengan sempurna. Dalam ungkapan fisiknya hal-hal tersebut muncul dalam tata ruang dan tata bangunan masjid antara lain melalui penampilan bentuk skala orientasi, suasana ruang dan sebagainya.

Masjid dalam perkembangannya selalu mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Interaksi fisik antara lain nampak dalam perwujudan arsitekturnya. Masjid dengan arsitektur tradisional yang sudah lama ada, merupakan masjid-masjid yang tanggap terhadap lingkungannya, kehadiran masjid pada suatu lingkungan tidak akan terkesan asing, jika mampu mengadakan adaptasi yang harmonis dengan arsitektur setempat. Upaya untuk itu perlu mengadakan arsitektur tradisional, pada umumnya sebagai acuan atau sumber inspirasi bagi bangunan masjid di Indonesia.

Dilokasi Islamic Centre Semarang, yang nantinya akan direncanakan sebagai pusat kegiatan keagamaan yaitu Syiar agama Islam. Lokasi Islamic Centre dan sekitarnya belum ada wadah untuk menampung kegiatan beribadah shalat yang mencukupi. Ini dikarenakan jumlah penduduk yang memeluk agama Islam sekitar 80 % (967.462 orang) dan juga kegiatan yang ada di dalam Islamic Centre, serta didukung perilaku sehari-hari masyarakat Islamic Centre yang lebih banyak melakukan kegiatan beribadah dan kebaikan. Islamic Centre ini letaknya tidak jauh dari pusat pendidikan Islam dan kegiatan sehari-hari lebih menonjol ketakwaan serta Ukhuwah Islamiahnya.